

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan metode korelasi yaitu dilakukan pada satu kali dan satu saat, untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang memiliki hubungan antar variabel pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dan variabel kepercayaan diri anak usia prasekolah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah di TK Retnoningrum Perum Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta dengan jumlah orang tua 119.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi yaitu orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah di TK Retnoningrum Perum Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu responden dipilih oleh peneliti. Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus *Slovin* (Nursalam, 2008) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran atau ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir misalnya, 2%, 5%, 10%.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Alasan peneliti menggunakan rumus *Slovin* adalah karena di dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah kurang dari 1000 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{119}{1 + 119(0,1)^2} = \frac{119}{2,19} = 54,3 \text{ dibulatkan } 54$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 54 orang. Jumlah ini menurut peneliti dinilai cukup representatif (mewakili) dari total populasi tersebut. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Kriteria Inklusi :

- a. Orang tua yang mempunyai anak prasekolah yang bersekolah di TK Retnoningrum Perum Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta.
- b. Anak usia prasekolah yang tinggal dengan orang tuanya.

- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Mampu membaca dan menulis.

Kriteria eksklusi :

- a. Anak usia prasekolah yang gangguan mental.
- b. Anak usia prasekolah yang cacat fisik.
- c. Anak usia prasekolah yang tidak tinggal dengan orang tuanya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK Retnoningrum Perum Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta pada minggu ke dua bulan Juni 2013 .

D. Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi pada penelitian ini adalah pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan.

2) Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi pada penelitian ini adalah kepercayaan diri anak usia prasekolah.

3) Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah :

- a. Faktor fisik
- b. Faktor mental
- c. Faktor sosial

E. Definisi Operasional

1) Pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan adalah wawasan orang tua tentang pentingnya memberikan rangsangan pada anak usia prasekolah. Pengukuran pengetahuan orangtua menggunakan skala ordinal, dikelompokkan menjadi :

Baik : Hasil presentase 76%-100%

Cukup : Hasil presentase 56%-75%

Kurang : Hasil presentase < 56%

2) Kepercayaan diri anak usia prasekolah adalah kemampuan anak untuk melakukan sesuatu secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Pengukuran rasa percaya diri anak menggunakan skala nominal :

Tinggi : 11-20

Rendah : 1-10

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Terdiri dari karakteristik, pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dan kepercayaan diri anak usia prasekolah. Instrumen pengetahuan orang tua tentang stimulasi dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Depkes (2002) dan kepercayaan diri anak usia prasekolah dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Yarbrought (2002) dan teori Leman (2000).

a. Karakteristik responden

Bentuk instrumen adalah kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang berisi identitas orang tua dan anak. Identitas orang tua meliputi, umur, pendidikan, pekerjaan, hubungan dengan anak. Identitas anak meliputi, anak ke berapa, dan jenis kelamin.

b. Pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak

Bentuk instrumen adalah kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup. Terdiri dari 25 pertanyaan berupa 14 pertanyaan *favorable* dan 11 pertanyaan *unfavorable*. Kuesioner ini menggunakan skala pengukuran Guttman yaitu jawaban benar mendapat nilai 1 (satu) dan jawaban salah mendapat nilai 0 (nol).

Tabel 1 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak usia prasekolah

No	Aspek	Nomor item	
		favorable	unfavorable
1	Kepercayaan diri	1, 23, 9, 25	21, 22
2	Kemampuan Gerak	20, 2	17
3	Berbicara atau Komunikasi	24	16, 18
4	Kecerdasan	3, 5, 14	10, 11
5	Kemandirian anak	4, 6, 7, 15	9, 12, 13, 19
	Jumlah	14	11

c. Kepercayaan diri anak

Bentuk Instrumen berupa kuesioner. Terdiri dari 20 pertanyaan berupa 11 pertanyaan *favorable* dan 9 pertanyaan *unfavorable*. Untuk pertanyaan *favorable* dengan skor pada kategori sering sekali (SS) =

4, sering (S)= 3, kadang-kadang (KD)=2, tidak pernah (TP)=1, dan untuk pertanyaan *unfavorable* dengan skor kategori Sering sekali (SS)=1, sering (S)=2, kadang-kadang (KD)= 3, tidak pernah (TP)= 4.

Tabel 2 Kisi-kisi kuesioner kepercayaan diri anak usia prasekolah

No	Aspek	Nomor item	
		favorable	unfavorable
1	Mudah Bergaul	1	5
2	Kemandirian	3	9
3	Berani untuk tampil di depan kelas	6	12
4	Berani mengungkapkan pendapat	10	13
5	Bisa diajak berdiskusi	14	2
6	Tidak mau mencoba hal-hal baru	4	
7	Merasa tidak dicintai dan tidak diinginkan	16	15
8	Mempunyai kecenderungan melempar kesalahan pada orang lain	17	11
9	Mempunyai emosi yang kaku dan disembunyikan	18	7
10	Mudah mengalami frustrasi		8
11	Meremehkan bakat dan kemampuannya	19	
12	Mudah terpengaruh orang lain	20	
	Jumlah	11	9

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji validitas menggunakan product moment :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisiensi validitas item yang dicari

n : jumlah responden

x : skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

y : skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Uji kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada orang yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden. Setelah kuesioner disebarkan selanjutnya diolah dengan program komputer. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner dan validitas pertanyaan dari kuesioner yang telah dibuat. Dari hasil uji kuesioner maka dapat ditentukan beberapa pertanyaan yang dikurangi ataupun disesuaikan.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan dan untuk menguji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha-Crobach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung diwakili dengan nilai Alpha dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%. Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha-Crobach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala alpha tersebut

dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat dipresentasikan seperti tabel berikut :

Tabel 3 Nilai Validitas dan Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang reliabel
>0,02 s.d 0,40	Agak reliabel
>0,04 s.d 0,60	Cukup reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat reliabel

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan pada minggu keempat bulan Mei 2013 di TK Tunas Melati Bantulan Sidoarum Sleman Yogyakarta dengan jumlah sampel 20 orang. Dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang hampir sama dengan TK Retnoningrum Perum Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta.

Setelah dilakukan uji validitas, pada kuesioner pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dari 32 pernyataan menjadi 25 pernyataan. Pernyataan dikatakan valid pada penelitian ini jika r hitung > r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini yaitu 0.444, diakarenakan jumlah sampel pada uji validitas adalah 20 responden, sehingga jika nilai pernyataan > 0.444 maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji reliabel diperoleh nilai cronbach alpha 0.865. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0.444, sehingga dapat disimpulkan kuesioner pada penelitian ini sangat reliabel.

Uji validitas pada kuesioner kepercayaan diri anak usia prasekolah, dari 25 pernyataan menjadi 20 pernyataan. pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel pada yaitu 0.444, sehingga jika nilai pernyataan $>$ 0.444 maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji reliabel diperoleh nilai cronbach alpha 0.845, sehingga dapat disimpulkan kuesioner pada penelitian ini sangat reliabel dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini digunakan kuesioner yang berisi tentang pernyataan tertulis kepada responden yang jumlahnya cukup besar. kuesioner dibuat berdasarkan teori pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dan kepercayaan diri anak usia prasekolah.

2. Tahapan proses penelitian

Secara operasional, prosedur penelitian dapat dikemukakan dalam tiga langkah yaitu :

a. Tahap persiapan

1) Survey lapangan

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan survey lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu TK Retnoningrum Perum Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta.

2) Tahap perizinan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus izin penelitian lapangan serta mulai mengadakan observasi mengenai populasi dan sampel penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada responden yang bersedia untuk diteliti maka responden dengan terlebih dahulu diberi kesempatan membaca isi persetujuan tersebut. Ada 7 responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden. Peneliti dibantu dua asisten, asisten tersebut adalah teman peneliti. Asisten membantu peneliti untuk menyebarkan kuesioner tentang pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan kepercayaan diri anak usia prasekolah. Peneliti dan asisten menyamakan persamaan persepsi sebelum melakukan penelitian tentang cara penjelasan pengisian kuesioner, pengisian kuesioner dan cara pengisian kuesioner. Penelitian hanya dilakukan dalam satu waktu. Peneliti dan asisten akan menunggu atau mengawasi pada saat responden mengisi kuesioner.

c. Tahap pasca pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan ini merupakan tahap terakhir. Disini, semua data yang diperoleh melalui kuesioner mulai diolah.

Pengolahan data ini melibatkan aktifitas pengumpulan data yang ada, menyederhanakan data, dan mendeskripsikan data dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

I. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan frekuensi presentase yaitu :

- a. Karakteristik responden (usia, pekerjaan dan pendidikan) orang tua, dengan menggunakan presentase.
- b. Pengetahuan orangtua tentang stimulasi perkembangan anak usia prasekolah dilakukan dengan menggunakan presentase. Kategori dari pengetahuan ini adalah baik, cukup, kurang.
- c. Kepercayaan diri anak dilakukan dengan menggunakan presentase. Kategori dari kepercayaan diri adalah tinggi dan rendah.

Dimana rumus untuk menghitung presentase adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel yang diolah

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mencari hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah dengan kepercayaan diri anak usia prasekolah.

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi, analisa yang digunakan adalah uji korelasi *Chi Square*, dikarenakan data dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan skala nominal. Dimana rumus *Chi Square* adalah :

$$x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_e)}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai chi-kuadrat

f_e = Frekuensi yang diharapkan

f_0 = Frekuensi yang diperoleh/diamati

Hasil dari uji ini dapat disimpulkan bahwa apabila nilai *p value* < 0,005 maka ada hubungan bermakna antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak dengan kepercayaan diri anak usia prasekolah. Apabila *p value* > 0,005 maka tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak dengan kepercayaan diri anak usia prasekolah.

J. Etika Penelitian

a. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh responden yang bersedia untuk diteliti maka responden dengan terlebih dahulu diberi kesempatan membaca isi persetujuan tersebut. Responden yang menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

b. *Confidentiality*

Peneliti juga memenuhi azas kerahasiaan *Confidentiality* terhadap data responden, kepemilikan dan akses data yang dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan data hanya diketahui oleh peneliti.

c. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data akan tetapi menggunakan kode atau hanya meminta tanda tangan responden tanpa mencatumkan nama responden pada penelitian ini.